

BAB 1 PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang ditempuh maka semakin baik kualitas dirinya. Pendidikan adalah salah satu aspek yang paling penting dalam pembangunan suatu negara.

Selanjutnya pasal 31 ayat 1 UUD 1945 berbunyi: setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Dari kalimat diatas dapat diketahui bahwa baik siswa yang ekonomi orangtuanya lemah atau tidak mampu, berhak mendapat pendidikan di sekolah, karena mengingat bahwa pendidikan begitu penting bagi semua orang.

Landasan Yuridis pendidikan di Indonesia terdapat di dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sedangkan pendidikan dalam arti luas di dalamnya terkandung kegiatan-kegiatan mendidik, mengajar dan melatih, pada hakikatnya semua berlangsung dalam

proses. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan berkompetensi bagi pembangunan nasional. Karena pendidikan akan membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Keberhasilan pembangunan itu di perlukan manusia-manusia yang berkualitas, kreatif dan bekerja keras serta manusia memiliki keterampilan serta berwawasan yang luas. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai perlu adanya peranan keluarga, masyarakat dan pemerintah yang bertanggung jawab bersama dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Sistem pendidikan nasional terbuka dan berlaku bagi setiap warga negara Indonesia yang mencakup semua jenjang dan jalur pendidikan serta adanya saling keterkaitan anatar pendidikan nasional dengan pembangunan nasional.

Sekolah merupakan lembaga yang formal bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar mengajar. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai usaha yaitu melalui peningkatan mutu guru, dan peningkatan standart minimal nilai ujian nasional setiap tahunnya. Namun, sejauh ini pada kenyataanya kualitas pendidikan masih cenderung rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari kualitas kinerja guru dalam proses belajar-mengajar di kelas.

Salah satu indikator kualitas pendidikan ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh banyaknya faktor, ada yang berasal dari dalam diri siswa dan ada pula yang berasal dari luar diri siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Angkowo dan Kasasih (2007:20) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis untuk dapat membina manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan bersikap mandiri. Selain untuk mencapai tujuan tersebut juga telah diambil langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti dengan penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar dan meningkatkan pembinaan serta pengembangan perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Raya ternyata perpustakaan di sekolah tersebut kurang memiliki jumlah koleksi buku yang memadai, suatu tempat penyimpanan rak buku hanya beberapa unit saja. Perlu tambahan dalam mengelolah sarana dan prasaran di dalam perpustakaan sekolah tersebut. Serta siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya terlihat beberapa orang siswa saja.

Perpustakaan merupakan sarana strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia guna mewujudkan masyarakat indonesia yang cerdas dan berkualitas. Tentunya fungsi dan peran perpustakaan dalam upaya meningkatkan sumber daya

manusia masih sangat perlu dimaksimalkan, apalagi kita juga menyadari bahwa di sebagian masyarakat lain terutama yang tinggal di daerah terisolir dan jauh dari jangkauan akses teknologi masih belum bisa menikmati fasilitas dan layanan perpustakaan ini. Harus ditempuh langkah-langkah strategis agar perpustakaan bisa hadir dimanapun dan keberadaannya senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat.

Minat membaca dan kunjungan perpustakaan sangat erat hubungannya dengan Hasil belajar siswa. Minat para siswa untuk belajar akan lebih tinggi dan rajin datang ke perpustakaan bila tersedia sumber belajar di perpustakaan untuk menimbulkan motivasi belajar dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan.

Faktor minat memegang peran yang penting dalam belajar, karena dengan minat ini memungkinkan pemusatan perhatian dan perasaan senang kegiatan belajar. Demikian juga halnya jika kita kaitkan dengan minat membaca, semakin banyak waktu yang digunakan pelajar, mahasiswa dan masyarakat untuk membaca diharapkan juga menjadi suatu budaya . budaya baca tinggi jelas merupakan indikasi dan faktor kemajuan suatu negara.

Pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu cara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar dapat dioptimalkan dan siswa lebih rajin lagi berkunjung ke perpustakaan bila tersedia bahan-bahan di perpustakaan akan menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan para siswa tersebut mengembangkan bakat-bakat serta menghidupkan gairah dan minat membaca untuk memperkaya pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan berbagai buku sebagai sumber bacaan. Untuk dapat menguasai banyak pelajaran PKn maka setiap siswa harus rajin membaca buku dari berbagai sumber. Perpustakaan merupakan tempat siswa untuk mencari dan mendapatkan banyak sumber bacaan mata pelajaran PKn. Oleh sebab itu siswa semestinya memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana mendapatkan sumber-sumber pelajaran terkhususnya mata pelajaran PKn.

Eksistensi perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, kini sudah mulai disadari oleh semua pihak. Hal ini terbukti dengan berbagai pembenahan dan pembinaan perpustakaan sekolah yang sudah mulai digarap oleh para pengambil kebijakan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang teramat vital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perpustakaan sekolah sering dipandang sebagai jantung program pendidikan (the heart of educational program).

Dalam kaitan ini, kehadiran perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diharapkan dapat menjawab segala persoalan dalam proses belajar mengajar. Dengan tumbuhnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan serta gemar membaca, maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung sekolah, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi belajar para siswa.

Namun sekarang ini, rasa ketertarikan siswa untuk belajar dan berkunjung di perpustakaan masih rendah, hal-hal yang menyebabkannya antara lain kurangnya

motivasi dari dalam dan dari luar dirinya dan juga koleksi sumber buku bacaan di perpustakaan yang kurang memadai atau belum lengkap.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Manfaat Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di SMA NEGERI 1 Raya Kabupaten Simalungun T.P 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi an masalah masalah sebagai berikut ini:

1. Kualitas pendidikan masih cenderung rendah.
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Perlu tambahan dalam mengolah sarana dan prasarana di dalam perpustakaan sekolah
4. Siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya terlihat beberapa orang saja
5. Fungsi dan peran perpustakaan sangat perlu dimaksimalkan

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah diperlukan untuk memberikan arah pada pembahasan dalam penelitian, Agar lebih jelas pandangan dan pembahasannya masih perlu ada batasan masalah yang akan diteliti mengenai **“ Manfaat Perpustakaan Terhadap Hasil belajar PKn siswa.”**

D. Rumusan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan penelitian maka diperlukan adanya suatu rumusan masalah. Sesuai hal tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manfaat perpustakaan terhadap hasil belajar PKn siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mempunyai pengaruh yang besar dalam komponen penelitian lainnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manfaat Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa di SMA Negeri 1 Raya.

F. Manfaat Penelitian.

1. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai manfaat perpustakaan terhadap hasil belajar siswa
2. Bagi sekolah dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa dan selanjutnya guna sebagai bahan pertimbangan untuk penataan perpustakaan sekolah.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswi terkhususnya siswa-siswi di SMA Negeri 1 Raya agar kiranya menyadari akan keuntungan yang diperoleh dari manfaat perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED.